

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data dari penelitiannya. Atau secara garis besar, riset pustaka memberikan batasan kegiatannya hanya pada bahan-bahan perpustakaan tanpa memerlukan riset lapangan.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana analisisnya difokuskan terhadap data numerik yang kemudian diolah menggunakan metode statistika.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI maupun OJK. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan riset kepustakaan.

2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan semenjak proses pembuatan skripsi hingga dilaksanakannya penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah berdasarkan laporan keuangan perusahaan Bank Umum Syariah tahun 2017-2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota dari populasi ini dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifatnya dapat diukur maupun diamati.³ Adapun populasi dari

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2.

² Fitria Inggga and Indah Mustikawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay," *Jurnal Nominal* 4, no. 2 (2015): 4.

³ Syahrudin and Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia tahun 2017-2020.

2. Sampel adalah bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif dapat menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi maupun meneliti sebagian elemen populasi (penelitian sampel).⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu.⁵

Adapun kriteria sampel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan bank umum syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama periode tahun 2017-2020 dan telah mempublikasikannya.
- c. Perusahaan yang tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dari tahun 2017-2020.

Penelitian ini menggunakan objek bank umum syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah 14 perusahaan. Berdasarkan jumlah populasi tersebut dilakukan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Berikut proses pemilihan sampel sesuai kriteria metode *purposive sampling*:

⁴ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 67.

⁵ Ariyanto, "Pengaruh Total Asset, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016)," 29.

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2020.	13
2.	Perusahaan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama periode tahun 2017-2020 dan telah mempublikasikannya	13
3.	Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) dari tahun 2017-2020	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian		12
Total sampel perusahaan Bank Umum Syariah selama periode 2017-2020 (12x4)		48

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2021.

Hasil dari pemilihan sampel menunjukkan bahwa terdapat 12 sampel perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI maupun OJK yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel. Berikut adalah daftar perusahaan Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di BEI maupun OJK dan menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Bank Aceh Syariah	BAS
2.	Bank Muamalat Syariah	BMI
3.	Bank Victoria Syariah	BVICS
4.	Bank BRI Syariah	BRIS
5.	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
6.	Bank BNI Syariah	BNIS
7.	Bank Syariah Mandiri	BSM
8.	Bank Mega Syariah	BMS
9.	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS

10.	Bank Syariah Bukopin	BSBKP
11.	Bank BCA Syariah	BCAS
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS

Sumber: www.idx.co.id dan www.ojk.co.id (data diolah oleh peneliti, 2021)

Dalam kurun waktu empat tahun yakni sejak tahun 2017-2020 menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam OJK. Namun pada tahun 2020 terdapat satu Bank Umum Syariah yakni Maybank Syariah Indonesia melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan berubah nama menjadi Net Indonesia Syariah sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 12 Bank Umum Syariah.⁶

Selama periode 2017-2020 *market share* perbankan syariah di Indonesia tidak terlalu menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Menurut data dari Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO), pada tahun 2017 *market share* perbankan syariah di Indonesia sebesar 5,78%. Sedangkan Juni 2020 mengalami peningkatan menjadi 6,18%.⁷ Hal tersebut artinya dalam kurun waktu empat tahun perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,40%.

Dalam porsi peningkatan *market* perbankan syariah tersebut terdiri dari Bank Umum Syariah yang menyumbang sebesar 65,33%, Unit Usaha Syariah sebesar 32,17%, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 2,5%.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat

⁶ “Statistik Perbankan Syariah,” Otoritas Jasa Keuangan, accessed Nov 17, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.

⁷ Azizah Nur Alfi, “Pangsa Pasae Bank Syariah Belum Naik Signifikan, Ini Tantangannya,” *Bisnis.com*, accessed Nov 17, 2020, <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200903/90/1286919/pangsa-pasar-bank-syariah-belum-naik-signifikan-ini-tantangannya>.

⁸ Abdul Malik, “OJK : Aset & Market Share Perbankan Syariah Meningkat Di Masa Pandemi, Ini Datanya,” *Bareksa.com*, accessed Nov 17, 2020, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>.

bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia menyumbangkan angka yang cukup besar terhadap *market share* perbankan syariah, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah faktor *audit tenure*, *financial distress*, struktur modal, dan *total assets* berpengaruh terhadap *audit delay* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki serta memberikan nilai yang bervariasi.⁹ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi apabila dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel ini diamati dan diukur untuk dapat menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dipublikasikannya laporan auditor independen.¹¹

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain.¹² Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Audit Tenure* (X_1)

Audit tenure merupakan jumlah tahun dimana auditor atau KAP melakukan sebuah perikatan audit dengan klien dalam jangka waktu yang berturut-

⁹ Akbar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Industri Perbankan," 35.

¹⁰ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 54.

¹¹ Arizal Latif Fiatmoko and Indah Anisykurlillah, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan," *Accounting Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 457–65.

¹² Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 43.

turut.¹³ Perhitungan *audit tenure* dilakukan dengan melakukan perhitungan jumlah tahun yang dilakukan auditor yang sama dari suatu KAP dalam melakukan pekerjaan auditnya.¹⁴ Dalam variabel ini menggunakan variabel dummy dimana diberikan angka 1 karena dimulai dari tahun pertama dan ditambah 1 untuk tahun-tahun berikutnya.¹⁵

b. *Financial Distress* (X_2)

Financial distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang tidak sehat.¹⁶ Dalam hal ini dapat berupa perusahaan yang sedang mengalami kesulitan baik dalam pendanaan kas ataupun dalam pengertian modal kerja.¹⁷ Dalam penelitian ini *financial distress* diproksikan dengan rasio *Debt to Total Assets Ratio* (DAR). Pengukuran yang dilakukan pada rasio *debt to total assets* adalah dengan cara membagi antara total hutang dengan total aktiva.¹⁸

c. Struktur Modal (X_3)

Struktur modal menurut Nasution (2017) adalah hubungan antara hutang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁹ Dalam penelitian ini

¹³ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 30.

¹⁴ Dewi Fitri Listyaningsih and Yuli Tri Cahyono, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI)," in *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 2018, 70.

¹⁵ Ramdhani, Fahria, and Retnasari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," 667.

¹⁶ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 30.

¹⁷ Listyaningsih and Cahyono, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei)," 70.

¹⁸ Ardianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," 55.

¹⁹ Ade Rahma, Lusiana, and Indriani, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," 214.

struktur modal diproksikan dengan rasio hutang atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.²⁰

d. *Total Assets* (X_4)

Total assets diukur melalui jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan yang kemudian dilogaritma natural. Total aset memiliki keterkaitan dengan ukuran perusahaan. Semakin besar *total assets* perusahaan maka akan memiliki kaitan dengan ketepatan waktu laporan keuangan.²¹

Tabel 3.3
Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
<i>Audit Delay</i>	Y= Perbedaan waktu laporan keuangan dengan laporan auditor independen.	Tanggal penutupan tahun buku dengan tanggal dipublikasikannya laporan auditor independen. ²²	Rasio
Variabel Independen			
<i>Audit Tenure</i>	X_1 = <i>Audit tenure</i> merupakan jumlah tahun dimana auditor atau KAP melakukan sebuah perikatan audit dengan klien dalam jangka waktu yang	Dumny: 1= perusahaan sering berganti auditor 0= perusahaan tidak pernah berganti auditor. ²³	Nominal

²⁰ Widiyanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017),” 8.

²¹ Ariyanto, “Pengaruh Total Asset, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016),” 31–32.

²² Yuliana, “Determinant Audit Delay Pada Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Tahun 2015-2018.” 8.

²³ Sari and Priyadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014,” 7.

	berturut-turut.		
<i>Financial Distress</i>	$X_2 =$ <i>Financial distress</i> merupakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang tidak sehat.	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$ ²⁴	Rasio
Struktur Modal	$X_3 =$ Struktur modal menurut Nasution (2017) adalah hubungan antara hutang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$ ²⁵	Rasio
<i>Total Assets</i>	$X_4 =$ <i>Total assets</i> diukur melalui jumlah seluruh aset yang dimiliki perusahaan yang kemudian dilogaritma natural.	$Total Assets = \ln(\text{total aset})$ ²⁶	Rasio

E. Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif. Pengujian statistik deskriptif merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk melihat gambaran umum serta deskripsi objek maupun data yang digunakan dalam penelitian.²⁷ Menurut Hasan (2001) statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara dari pengumpulan data serta penyajian data hingga mudah

²⁴ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 30.

²⁵ Adinugraha Prasongkoputra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 44.

²⁶ Widianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017)." 30.

²⁷ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 30.

dipahami.²⁸ Dalam pengujian statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian yang berbentuk tabulasi hingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Bentuk tabulasi tersebut dapat menyajikan ringkasan, pengaturan, ataupun penyusunan data dalam bentuk tabel numerik serta grafik.

Metode analisis yang digunakan dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menggambarkan fenomena ataupun karakteristik dari data yaitu dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Metode analisis data ini akan dilakukan dengan bantuan dari program aplikasi SPSS.²⁹

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang berasal dari data sekunder adalah dengan melakukan pengujian:

1. Uji Normalitas

Menurut Wijaya (2015) uji normalitas dilakukan untuk melihat dalam model regresi apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal ataukah tidak.³⁰ Data yang baik merupakan data yang terdistribusi normal. Apabila data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid.³¹

Dalam pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lainnya yang dapat digunakan adalah dengan *normal probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi

²⁸ Syofiana, Suwarno, and Haryono, "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia," 70.

²⁹ Nugraha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," 35.

³⁰ Yunita and Syofyan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011)," 1099.

³¹ Akbar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Industri Perbankan," 42-43.

normal. Analisis lainnya yang dapat dilakukan dalam uji normalitas adalah analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S).

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji K-S yang dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Nilai residual berdistribusi normal

H_a : Nilai residual tidak berdistribusi normal.³²

Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

H_0 : Diterima jika nilai probability hasil pengujian $>0,05$

H_a : Diterima bila nilai probability hasil pengujian $<0,05$.³³

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006) uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ialah yang seharusnya diantara variabel independen tidak terjadi korelasi.³⁴ Untuk mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF).³⁵ Menurut Ghozali (2011) untuk mampu dapat menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .³⁶

3. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

³² Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011)," 41-42.

³³ Akbar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Industri Perbankan," 43.

³⁴ Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011)," 42.

³⁵ Ardianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," 61.

³⁶ Melati and Sulistyawati, "Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya," 45.

dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Ada tidaknya suatu autokorelasi pada model regresi dapat menggunakan salah satu cara yaitu dengan melakukan uji *Durbin Watson*.³⁷ Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi berdasar dengan angka *Durbin Watson* namun skala yang dipakai tidaklah memerlukan membaca tabel DW dan mengetahui angka batas *degree of lower* (dL) dan *degree of upper* (dU) melainkan dengan cukup menggunakan angka batas bawah -2 serta batas atas 2. Apabila DW berada diantara -2 sampai dengan 2 maka dapat dinyatakan bahwa bebas dari masalah autokorelasi.³⁸

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Dalam pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya.³⁹ Jika dalam varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat disebut homoskedastisitas. Dalam model regresi yang baik apabila terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.⁴⁰ Model regresi diklasifikasikan dalam heteroskedastisitas apabila pengujian dari variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap

³⁷ Andi Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 16, no. 1 (2009): 10.

³⁸ Yunita and Syofyan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011)," 1099.

³⁹ Fitria Kusumawardani, "-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 1 (2013): 55.

⁴⁰ Frildawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia)," 61.

variabel dependen yaitu dengan memiliki nilai signifikan di atas 0,05.⁴¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan maupun dokumen-dokumen perusahaan yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.⁴² Penelitian ini menggunakan laporan keuangan auditor independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI maupun OJK tahun 2017-2020 yang diakses lewat website resmi www.idx.co.id atau lewat OJK yang dapat diakses lewat website resmi www.ojk.go.id maupun dengan mengakses website resmi masing-masing bank umum syariah.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.⁴³ Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 AUTE + \beta_2 FIDIS + \beta_3 SM + \beta_4 TOAS + \varepsilon$$

⁴¹ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 33.

⁴² Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2011)," 40.

⁴³ Ardianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," 64.

Keterangan:

- AD = Audit Delay
 β_1 = Koefisien Regresi
 AUTE = Audit Tenure
 FIDIS = Financial Distress
 SM = Struktur Modal
 TOAS = Total Asset
 ε = Kesalahan Residual

Pengujian ini dilakukan menggunakan:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjawab dari seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁴ Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel dependen berarti sangat terbatas. Apabila nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen.⁴⁵ Apabila ditemukan nilai *adjusted* R^2 negatif, maka dianggap bernilai nol.⁴⁶

b. Uji Statistik F

Pada uji statistik F menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel dependen.⁴⁷ Hipotesis akan dilakukan pengujian dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk menentukan kriteria penerimaan

⁴⁴ Laurencius Simatupang, Wirmie Eka Putra, and Netty Herawaty, "Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 143–56, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi>.

⁴⁵ Ingga and Mustikawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay," 6.

⁴⁶ Sofiana, Suwarno, dan Hariyono, "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay," 71.

⁴⁷ Melati and Sulistyawati, "Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan : Analisis Dan Faktor-Faktor Penentunya," 45.

atau penolakan hipotesis akan didasarkan dari nilai probabilitas signifikansi.⁴⁸

Jika nilai dari probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa semua variabel independen tidaklah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai dari probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁴⁹

c. Uji Statistik t

Uji statistik t merupakan pengujian dari koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁰ Pengukuran signifikansi dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi dengan t tabel yang sesuai dengan tingkat dari signifikansi yang digunakan. Penentuan t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5%.⁵¹ Adapun hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apabila nilai probabilitas < 0.05 atau t hitung $>$ t tabel maka variabel secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Apabila nilai probabilitas > 0.05 atau t hitung $<$ t tabel maka variabel secara parsial (individu)

⁴⁸ Ardianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)," 63–65.

⁴⁹ Nugraha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," 40–41.

⁵⁰ Sisty Rachmawati, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2008): 167–76, <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.1-10>.

⁵¹ Pahala, "Pengaruh Adit Tenure, Kompleksitas Operasi, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017)," 35.

tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.⁵²



⁵² Ardianti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012),” 65–66.